

Analisis Keterkaitan antara Latar Belakang dan Rumusan Masalah pada Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan

Nazwa Azzahra¹, Sabrina Nur Karimah Nst², Putri Isnaini³, Eby Sepania Sipayung⁴, Ezra Patrecia Gultom⁵, Mara Untung Ritonga⁶

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: nazwaazzahra0420@gmail.com^{1*}, sabrinanurkarimah@gmail.com², putriisnaini287@gmail.com³, ebisepanias@gmail.com⁴, ezrapatreciagultom@gmail.com⁵, marautung@unimed.ac.id⁶

Info Artikel

Received: 25 Juni 2026

Revised : 15 Juli 2026

Accepted: 29 Juli 2026

Published: 19 Agustus 2026

Keywords: discourse analysis, problem background, research formulation, student thesis, mathematics education.

Kata Kunci: analisis wacana, latar belakang masalah, rumusan masalah, skripsi mahasiswa, pendidikan matematika.

Abstract

Thesis writing frequently suffers from insufficient logical coherence between the introduction and the research inquiries. The objective of this investigation is to thoroughly examine the connection between the context of the issue and the formulation of the research, while assessing the degree of logical flow between these elements in the thesis drafts of Mathematics Education students at Universitas Negeri Medan. The approach employed for this research is descriptive qualitative, utilizing an analysis of academic discourse in the students' draft theses. Findings indicate that there exists a reasonably strong connection, marked by how well empirical data aligns with the logical inclusion of mathematical science variables (such as reasoning skills, Discovery Learning frameworks, and GeoGebra software) in the context of the problem. Nevertheless, the overall level of alignment is identified as partially aligned because of several significant structural deficiencies. This research highlights the shortcomings of students in performing an analysis of research gaps and articulating descriptions of scientific novelty, overlapping substance in research formations, and abrupt transitions in the text lacking clear deductive reasoning. The study concludes by stressing the necessity for enhancing students' abilities in critical literature synthesis and reinforcing structured pedagogical guidance from thesis supervisors concerning the coherence of meaning from the initial proposal stage.

Abstrak

Penulisan skripsi sering kali terhambat oleh kurangnya keselarasan dalam berpikir antara bagian pendahuluan dan pertanyaan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam mengenai hubungan substansi antara latar belakang permasalahan dan rumusan masalah, serta untuk memetakan tingkat kesesuaian alur dua komponen tersebut di dalam draf skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis teks wacana akademik terhadap draf skripsi mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan substansi yang cukup kuat yang diindikasikan oleh kesesuaian antara data empiris di lapangan dan konsistensi pengenalan variabel keilmuan matematika (seperti kemampuan penalaran, model Discovery Learning, dan penggunaan GeoGebra) secara logis pada latar

belakang permasalahan. Namun, tingkat kesesuaian alur secara keseluruhan tergolong cukup sesuai (partially aligned) karena masih ditemukan beberapa kelemahan struktural yang signifikan. Kebaruan dari penelitian ini mengungkapkan adanya keterbatasan yang dihadapi mahasiswa dalam menganalisis celah penelitian (research gap) serta penjelasan mengenai kebaruan ilmiah, adanya substansi yang tumpang tindih pada rumusan masalah, dan transisi naskah yang terputus secara mendadak tanpa adanya penjelasan penalaran deduktif yang jelas. Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun sintesis literatur secara kritis serta perlunya penguatan intervensi pedagogis yang lebih sistematis oleh dosen pembimbing pada aspek keterpaduan makna sejak tahap awal proposal.



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner*

PENDAHULUAN

Sebagai anggota komunitas akademik, mahasiswa program sarjana diharuskan untuk menguasai keterampilan menyusun tulisan akademis, salah satunya berupa skripsi. Skripsi berfungsi sebagai alat yang vital bagi mahasiswa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan hasil pemikiran asli terkait suatu fenomena ilmiah dengan cara yang terorganisir. Namun, sejumlah kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah masih menghadapi beragam tantangan, baik yang berhubungan dengan aspek teknis maupun substansial. Hambatan yang paling sering dijumpai umumnya terletak pada bagian pendahuluan, terutama dalam menghubungkan alur pikiran antara latar belakang dengan rumusan masalah penelitian.

Dalam studi linguistik dan analisis wacana, skripsi atau artikel ilmiah seharusnya dipandang sebagai kesatuan wacana yang utuh. Setiap elemen di dalam wacana tersebut perlu memiliki keterpaduan struktural (kohesi) dan keterpaduan makna (koherensi) supaya gagasan ilmiah dapat disampaikan dengan jelas dan logis kepada pembaca. Latar belakang berfungsi sebagai dasar yang menjelaskan alasan fundamental dan pentingnya penelitian tentang suatu topik, yang dihasilkan dari adanya kekurangan (gap) antara keadaan ideal (teori/kebijakan) dan realitas di lapangan. Di sisi lain, rumusan masalah adalah cara untuk mengubah kekurangan tersebut menjadi pertanyaan penelitian yang lebih spesifik. Oleh karena itu, latar belakang yang baik harus dapat membentuk narasi yang terhubung secara jelas dan bertahap mengarahkan pembaca menuju rumusan masalah dengan meyakinkan.

Namun, pada praktiknya, fenomena "inkonsistensi" antara latar belakang dan perumusan masalah masih sering dijumpai dalam draf penelitian yang dibuat oleh mahasiswa. Seringkali, bagian

latar belakang yang ditulis terjebak dalam penjelasan yang terlalu umum, panjang lebar, tidak terfokus, dan tidak menyajikan penajaman masalah yang jelas. Selain itu, mahasiswa juga sering kali mengabaikan analisis terkait kekurangan dari penelitian sebelumnya (literature review gap) serta penegasan mengenai kebaruan ilmiah (novelty). Akibat dari kurangnya analisis ini menyebabkan perumusan masalah yang diajukan terkesan tiba-tiba muncul tanpa dasar argumen teoritis atau empiris yang kuat pada paragraf-paragraf sebelumnya.

Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, menilai urgensi dari penelitian, dan menyusun alur berpikir secara linier juga telah didokumentasikan dalam laporan penelitian sebelumnya, seperti yang dinyatakan oleh Pasaribu, Harlin, dan Syafii (2016), serta Sari dan Putra (2019). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai evaluasi penulisan skripsi, analisis kritis yang secara khusus mengkaji sejauh mana keselarasan antara latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian pada program studi eksakta—terutama draf skripsi mahasiswa Pendidikan Matematika—masih sangat terbatas. Ciri khas dari ilmu matematika yang mengedepankan logika yang tinggi seharusnya tercermin dalam struktur penulisan ilmiah mahasiswa, sehingga ketidaksesuaian alur yang terjadi dalam bidang ini menjadi aspek yang sangat penting untuk dievaluasi.

Berangkat dari kebutuhan tersebut, studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis dengan seksama hubungan antara konteks dan rumusan permasalahan, sekaligus memetakan derajat keselarasan alur pemikiran dari kedua elemen tersebut dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Medan. Temuan dari studi ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teoretis untuk memperkaya wawasan metodologi penulisan karya ilmiah, serta memberikan keuntungan praktis sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan mutu penulisan skripsi serta bagi para dosen pembimbing dalam mengarahkan bimbingan akademis yang lebih terorganisir dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode analisis isi untuk mendalami dokumen-dokumen yang ada. Desain ini dipilih karena sangat sesuai dengan tujuan studi yang bertujuan menjelaskan dan memahami hubungan serta tingkat kesesuaian antara latar belakang dan rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Sumber data utama atau populasi yang diteliti dalam studi ini adalah dokumen skripsi mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika

di Universitas Negeri Medan. Pemilihan sampel dokumen dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu memilih dokumen skripsi berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi topik penelitian dan kelengkapan komponen latar belakang serta rumusan masalah yang akan dikaji.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan metode dokumentasi, yang mencakup pengumpulan, pembacaan, dan pencatatan elemen latar belakang serta rumusan masalah dari skripsi mahasiswa Pendidikan Matematika Unimed yang telah dipilih sebagai contoh. Setelah data terarsip, analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis ini dimulai dengan tahap pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data untuk memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan informasi pada aspek keterkaitan substansi. Setelah itu, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif serta tabel matriks kesesuaian agar mempermudah pemahaman mengenai alur kohesi dan koherensi wacana. Tahap terakhir dari prosedur ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menentukan sejauh mana kesesuaian latar belakang dapat memandu rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian dokumen yang dilakukan pada draf usulan dan tesis mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan, terdapat penjelasan yang objektif mengenai pola penulisan teks akademik pada bagian pendahuluan naskah. Secara keseluruhan, mahasiswa berhasil menciptakan alur penulisan yang linier dengan memulai presentasi dari perspektif makro terkait gejala umum dan urgensi teoritis dari materi matematika, sebelum fokus pada permasalahan yang lebih spesifik yang ada di lapangan. Namun, pengamatan yang lebih teliti memperlihatkan adanya ketidaksesuaian struktur yang cukup mencolok antara bagian latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan. Ada beberapa jenis konsistensi relasional yang tidak sesuai yang muncul berulang kali dalam draf naskah mahasiswa tersebut, seperti ketidaksesuaian antara fokus variabel yang dibahas di latar belakang dengan yang diajukan di rumusan masalah, serta kurangnya penyajian data awal atau argumen kuat yang mendasari pertanyaan penelitian yang muncul. Selain itu, bagian penutup latar belakang sering kali dipenuhi dengan terobosan ide yang tiba-tiba, di mana mahasiswa langsung menyajikan rumusan masalah tanpa membangun hubungan penalaran deduktif yang cukup dari paragraf-paragraf sebelumnya. Data yang ditemukan juga menunjukkan bahwa sebagian besar draf tesis belum mencakup tinjauan kritis terhadap penelitian terdahulu secara

sistematis, sehingga kebaruan dari penelitian yang diusulkan menjadi kurang jelas dalam narasi latar belakang masalah.

Pembahasan

Dilihat dari sudut pandang analisis wacana ilmiah, hambatan struktural yang tampak dalam draft skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Matematika menunjukkan adanya hambatan signifikan dalam membangun keterhubungan makna atau koherensi antar unsur naskah. Sebaiknya, bagian latar belakang masalah bertugas secara fungsional untuk menyampaikan alasan ilmiah serta analisis kesenjangan yang tajam. Dengan mengikuti jalur berpikir deduktif yang sistematis, perbedaan antara kondisi ideal secara teori dengan kenyataan di lapangan seharusnya bisa membawa pembaca secara logis ke urgensi pelaksanaan penelitian. Jika latar belakang disusun dengan terlalu umum, bertele-tele, dan langsung melompat ke inti masalah tanpa adanya jembatan penalaran yang cukup, posisi rumusan masalah sebagai "inti" penelitian menjadi sangat lemah karena kehilangan dasar argumentasi yang penting. Rumusan masalah seharusnya tidak hanya dianggap sebagai kewajiban administratif dalam bentuk pertanyaan, namun harus menjadi pusat yang menghubungkan tujuan, metode pengumpulan data, hingga teknik analisis yang akan diterapkan pada fase selanjutnya.

Fenomena kesulitan mahasiswa dalam mengenali isu dengan urutan yang logis sekaligus memetakan keterkaitan secara linear ini sejalan dengan sejumlah hasil penelitian sebelumnya. Pengorganisasian pola pikir yang logis dalam sebuah teks akademik sering kali menjadi hambatan utama, seperti yang diungkapkan oleh penelitian Pasaribu, Harlin, dan Syofii (2016), yang menunjukkan bahwa penyusunan ide secara teratur merupakan salah satu kendala terbesar yang dihadapi mahasiswa ketika menyelesaikan tugas akhir skripsi. Ketidakkuatan argumentasi yang tercermin dalam draf naskah ini juga didukung oleh analisis kesalahan bahasa oleh Sari, Jaya, dan Abdulloh (2022) serta Sari dan Putra (2019). Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa kelemahan yang signifikan dari mahasiswa dalam menyusun latar belakang permasalahan berasal dari minimnya kemampuan mereka dalam melakukan sintesis literatur ilmiah, menilai penelitian yang ada, serta merangkai kalimat dengan hubungan kausal yang kokoh.

Bagi mahasiswa yang menjalani program studi Pendidikan Matematika, kenyataan terkait adanya kerancuan dalam berpikir dari konteks menuju rumusan masalah ini menstimulasi sebuah refleksi akademis yang mendasar. Ciri khas dari disiplin ilmu matematika yang sangat menghargai asas logika, pembuktian secara deduktif, penalaran yang berurutan, dan ketepatan dalam struktur seharusnya dapat diterapkan dengan konsisten ke dalam gaya penulisan ilmiah mereka. Adanya

inkonsistensi relasional dalam tulisan ini menunjukkan terdapatnya kekurangan atau batasan antara penguasaan logika formal matematika secara teoritis dan kemampuan menyusun argumen berdasarkan teks (linguistik). Oleh karena itu, hasil dari pembahasan ini menekankan pada pentingnya perbaikan pendekatan dalam proses bimbingan tugas akhir dan pengajaran bahasa Indonesia dalam konteks akademis di perguruan tinggi, dengan memberikan lebih banyak latihan yang mendalam pada teknik memahami inti naskah, melakukan analisis kekurangan, serta merancang draf penelitian yang teratur dan sistematis.

Sebagai pendekatan untuk mengatasi masalah ketidaksesuaian relasional ini, institusi pendidikan tinggi perlu menciptakan intervensi pengajaran yang lebih terintegrasi baik dalam mata kuliah tentang penulisan ilmiah maupun selama bimbingan tugas akhir. Proses belajar mengajar tentang cara menulis tidak seharusnya hanya terfokus pada aturan tata bahasa dan pemenuhan sistem resmi, tetapi harus mengupas tuntas aspek logika dan penalaran dari suatu wacana. Salah satu pendekatan yang mungkin diterapkan adalah penggunaan model dekonstruksi tulisan, di mana mahasiswa dilatih secara mendalam untuk menggambarkan alur deduktif mereka melalui diagram alur berpikir sebelum mereka mulai merangkai paragraf. Selain itu, pemaksimalan peran dosen pembimbing dalam memberikan umpan balik yang terperinci mengenai analisis kekurangan dan konsistensi makna sejak draf awal proposal diajukan sangat penting. Dengan adanya kebiasaan evaluasi yang kritis dan terstruktur ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya dapat menyajikan data empiris yang mendalam pada latar belakang, tetapi juga dapat menghubungkan ide-ide secara kokoh dan tepat sehingga menghasilkan rumusan masalah yang tajam, rasional, dan memiliki urgensi ilmiah yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konteks masalah dan pertanyaan yang dirumuskan dalam draf skripsi mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Medan yang menjadi objek studi ini. Keterpaduan dalam materi tersebut terlihat dari kesesuaian data empiris yang diperoleh lewat observasi, wawancara, serta tes diagnostik dengan inti persoalan, adanya keselarasan solusi yang diajukan dengan analisis faktor yang menyebabkan masalah, dan konsistensi dalam menyebutkan variabel penelitian termasuk kemampuan penalaran matematis, model Discovery Learning, dan pemanfaatan GeoGebra secara logis di latar belakang sebelum menjadi fokus

pertanyaan riset. Walaupun keselarasan naskah ini dicap cukup sesuai karena memenuhi empat dari enam elemen ideal, namun terdapat beberapa kelemahan struktural yang signifikan pada naskah mahasiswa. Kekurangan tersebut di antaranya adalah kurangnya analisis celah penelitian dan penjelasan mengenai kebaruan ilmiah, adanya pengulangan substansi akibat kedekatan yang tinggi antara dua pertanyaan yang diajukan, ketidakcocokan dalam penyebutan detail teknis seperti tujuan kelas yang diteliti, serta peralihan menuju pertanyaan penelitian yang tiba-tiba tanpa adanya penjelasan penalaran deduktif yang jelas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan latar belakang dengan rumusan masalah secara sistematis dan logis masih memerlukan peningkatan, terutama dalam melakukan analisis literatur dengan cara yang kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2021). Pengertian latar belakang masalah: Komponen, cara membuat dan contoh. *Gramedia Blog*.
- Akbar, I. (2024). *Buku ajar penelitian pendidikan* (Cetakan Pertama). CV Bintang Semesta Media.
- Amirin, T. M. (1995). *Menyusun rencana penelitian*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Azmi, A. (2020). *Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing (Discovery Learning) berbantuan aplikasi GeoGebra untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa di kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjung Balai T.A 2019/2020* [Skripsi, Universitas Negeri Medan].
- Berndtsson, M., Hansson, J., Lundell, B., & Olsson, B. (2008). *Thesis projects: A guide for students in computer science and information systems* (2nd ed.). Springer.
- Burais, L., Ikhsan, M., & Duskri, M. (2016). Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa melalui model *Discovery Learning*. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1).
- Mahaly, S., Misnawati, D., Farahdiansari, A. P., Ernawati, T., Hasnah, F., Adriaman, M. S., Lestari, A., Suhartawan, B., Sihite, S. R., Rismanto, D., Ekawati, N., Taufiq, A., & Sugiawati, V. A. (2024). *Menulis karya ilmiah* (S. I. Megah, Ed.; Cetakan Pertama). CV. Gita Lentera.
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, H., & Syofii, I. (2016). Analisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1), 24–28.
- Sari, D. I. P., Jaya, W. S., & Abdulloh, A. (2022). Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa non Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1–8.

- Sari, P. L. P., & Putra, A. (2019). Analisis kesalahan membuat latar belakang masalah dalam penelitian kualitatif pada mahasiswa FKIP UNA. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-3*, 318–323.
- Sari, W. P., & Putriana, M. (2025). *Metode penelitian komunikasi bagi mahasiswa sarjana terapan* (D. Khairiah, Ed.; Edisi Pertama). Wawasan Ilmu.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi* (Cetakan Pertama). Deepublish.
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)* (Cetakan Pertama). Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibisono, D. (2000). *Riset bisnis: Panduan bagi praktisi dan akademisi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuwono, M. R. (2021). Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun latar belakang penelitian skripsi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 4(2), 255–266.